

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dimana rumusan masalah dalam penelitian ini hanya dapat dijawab dari data kepustakaan atau literatur. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah bersifat sistematis terhadap fenomena, bagian serta hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif bertujuan mengembangkan dan menggunakan model bersifat matematis, teori disertai hipotesis/dugaan yang memiliki keterkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran menjadi bagian sentral bagi penelitian kuantitatif, hal ini disebabkan memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.¹

Jenis penelitian kausal komparatif (*ex post facto*) digunakan dalam penelitian ini dikarenakan peneliti membandingkan dua kelompok atau lebih dalam sebuah setting penelitian guna menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

B. Sumber Data

Data mengandung arti serangkaian fakta, bukti atau sesuatu yang secara pasti diketahui atau serangkaian informasi yang ada disekitar kita.² Sumber data penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya. Jenis data ini juga disebut sebagai data eksternal. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti, perusahaan, instansi pemerintah dan lainnya. Data sekunder juga digali melalui monografi yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga tersebut seperti laporan, buku profil, publikasi data dari media surat kabar, literatur dan majalah.³

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

¹ Sandu Siyoto and M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 19.

² Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori Dan Aplikasi*, 1st ed. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 118.

³ Teguh, 121.

1. Perusahaan penerbit sukuk korporasi terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Peringkat sukuk korporasi diakses melalui situs PT PEFINDO
3. Laporan keuangan perusahaan yang diakses melalui situs resmi perusahaan penerbit sukuk korporasi

C. Setting Penelitian

Lingkup objek dalam penelitian ini adalah analisa peringkat sukuk yang ditinjau dari aspek non-keuangan meliputi umur sukuk, status jaminan dan stuktur sukuk dengan menggunakan aspek keuangan yang diwakili profitabilitas sebagai pemoderasi. Lingkup penelitian meliputi perusahaan yang menerbitkan sukuk korporasi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Objek penelitian diambil dari situs IDX, PT PEFINDO sebagai lembaga pemeringkat efek, media massa, informasi pemeringkatan sukuk serta sumber-sumber lain yang dapat mendukung penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁵ Populasi adalah jumlah keseluruhan objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh perusahaan penerbit sukuk korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 54 perusahaan dengan jumlah sukuk yang diterbitkan 266 sukuk.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi.⁶ Sampel memiliki definisi sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili

⁴ Sandu Siyoto and M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 63.

⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, 2nd ed. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 76.

⁶ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 64.

populasi.⁷ Singkatnya, sampel merupakan perwakilan dari keseluruhan populasi.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* menjadi sebuah alternatif karena pertimbangan akan biaya, waktu, tenaga, subjektivitas peneliti, pengetahuan, kepercayaan, dan pengalaman seseorang.⁸ Teknik ini tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*; suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus.⁹

Berikut kriteria yang digunakan untuk menyeleksi sampel dalam penelitian:

Tabel 3. 1
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan	Jumlah Sukuk
1	Perusahaan penerbit sukuk korporasi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022	30	156
2	Sukuk diberikan peringkat oleh PT PEFINDO secara konsisten tahun 2018-2022	26	130
3	Memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian (laporan keuangan tahunan)	26	130
	Jumlah sampel	26	130

E. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan representasi atau proksi dan konstruk yang bisa diukur menggunakan berbagai macam nilai. Variabel memberikan gambaran lebih nyata mengenai fenomena-fenomena yang digeneralisasi dalam konstruk.¹⁰ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

⁷ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, 76–77.

⁸ Nurlina T.Muhyidin, M. Irfan Tarmizi, and Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep dan Rencana Proposal* (Jakarta: Penerbit Salemba 4, 2017), 73.

⁹ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 66.

¹⁰ T.Muhyidin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep dan Rencana Proposal*, 57.

1. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen dengan memberikan hubungan positif ataupun negatif.¹¹ Keberadaan variabel independen dalam penelitian kuantitatif menjelaskan dimana fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasa disimbolkan dengan variabel “x”.¹² Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah tiga variabel, yaitu:

- a. Umur Sukuk
- b. Status Jaminan Sukuk
- c. Struktur Sukuk

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut variabel terikat adalah variabel utama dalam sebuah penelitian. Variabel ini dipengaruhi oleh variabel independen.¹³ Dalam penelitian kuantitatif variabel dependen merupakan variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasa disimbolkan dengan variabel “y”.¹⁴ Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah peringkat sukuk.

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah suatu variabel independen lain yang dimasukkan kedalam model karena memiliki efek kontigensi dari hubungan variabel dependen dan variabel independen sebelumnya.¹⁵

Antara variabel independen dengan variabel dependen hubungannya memiliki kemungkinan dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Variabel moderasi dipilih dalam penelitian ini. Variabel moderasi memberikan pengaruh memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Arah atau sifat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (positif atau negatif) bergantung pada variabel moderasi. Variabel moderasi juga dapat

¹¹ T.Muhyidin, Tarmizi, and Yulianita, 57.

¹² Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, 61.

¹³ T.Muhyidin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep dan Rencana Proposal*, 57.

¹⁴ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, 61.

¹⁵ Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2004), 142.

disebut variabel *contingency*.¹⁶ Dalam penelitian ini variabel moderasi yang digunakan adalah profitabilitas yang diprosikan oleh *Return on Asset* (ROA)

F. Definisi Operasional Variabel

Apabila suatu konsep memiliki lebih dari suatu keadaan, nilai, atau kondisi, konsep tersebut merupakan variabel.¹⁷ Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Umur Sukuk

Umur sukuk diartikan sebagai periode waktu mulai dari tanggal penerbitan sukuk sampai tanggal jatuh tempo atau tanggal dimana penerbit wajib membayarkan kembali dana pokok sukuk beserta imbal hasilnya. Sukuk dengan periode jatuh tempo lebih pendek memiliki risiko lebih kecil dibanding dengan sukuk dengan periode jatuh tempo yang lebih panjang.

Umur sukuk diukur menggunakan variabel nominal dimana variabel nominal adalah variabel yang dasar penetapannya melalui proses penggolongan.¹⁸ Variabel nominal yang digunakan adalah variabel *dummy* dengan kriteria jika umur sukuk <5 tahun dinilai 1, 5-9 tahun dinilai 2 dan jika umur sukuk ≥ 10 tahun bernilai 3.

2. Status Jaminan Sukuk

Aspek penting dalam sukuk adalah jaminan, dengan adanya jaminan yang menjamin suatu sukuk berarti perusahaan membuktikan bahwa perusahaan dapat menekan risiko *default* kepada para pemegang sukuk. Jaminan mencerminkan tingkat risiko dan kegagalan yang mungkin akan dihadapi oleh investor saat berinvestasi pada sukuk.¹⁹

Jaminan diukur menggunakan variabel nominal dimana variabel nominal adalah variabel yang dasar penetapannya melalui proses penggolongan.²⁰ Variabel nominal yang

¹⁶ T.Muhyidin, Tarmizi, and Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep dan Rencana Proposal*, 58.

¹⁷ T.Muhyidin, Tarmizi, and Yulianita, 56.

¹⁸ Cholid Narbuko and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 123.

¹⁹ Nurfa'izah Nurfa'izah, M. Elfan Kaukab, and Bahtiar Efendi, "Penilaian Instrumen Keuangan Syariah: Anteseden Peratingan Sukuk," *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam* 20, no. 1 (June 1, 2020): 20–34, <https://doi.org/10.32699/mq.v20i1.1612>.

²⁰ Narbuko and Achmadi, *Metodologi Penelitian*, 123.

digunakan adalah variabel *dummy* dengan kriteria jika sukuk dijamin bernilai 2 dan sukuk tidak dijamin memiliki nilai 1.

3. Struktur Sukuk

Struktur sukuk adalah macam-macam bentuk akad yang diaplikasikan dalam sukuk. Menurut standar syariah yang ditetapkan oleh *The Accounting and Auditing Organisation for Islamic Financial Institution* (AAOIFI) ada beberapa macam akad yang diimplementasikan pada sukuk, yaitu akad *ijarah*, *mudharabah*, *wakalah*, *murabahah*, *salam*, *isitsna*, *musyarokah*, *muzarohah*, *musaqah*.²¹ Di Indonesia berdasarkan Peraturan Bapepam LK Nomor IX.A.14 tentang “Akad-Akad yang Digunakan dalam Penerbitan Efek Syariah di Pasar Modal” yakni akad Sukuk *Mudharabah* dan Sukuk *Ijarah*.²²

Struktur sukuk diukur menggunakan variabel nominal yaitu variabel yang dasar penetapannya melalui proses penggolongan.²³ Variabel nominal yang digunakan adalah variabel *dummy* dengan kriteria sukuk *ijarah* diberi nilai 2 dan sukuk *mudharabah* diberi nilai 1.

4. Profitabilitas

Rasio rentabilitas atau lebih sering disebut rasio profitabilitas pada penelitian diwakilkan dengan *Return on Asset*. Rasio profitabilitas digunakan sebagai alat ukur seberapa mampu perusahaan dalam mengeloa modal yang diinvestasikan termasuk keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan *net to ratio*.²⁴ Tingginya nilai *Return on Asset* mencerminkan perusahaan menggunakan aktivitya semakin efisien.²⁵ *Return on Asset* diukur menggunakan variabel rasio dimana variabel yang dalam perhitungannya memiliki nol mutlak.²⁶

²¹ Arifiansyah, Imani, and Albar, “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rating Sukuk Syariah di Indonesia.”

²² Umam, *Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah*, 192.

²³ Narbuko and Achmadi, *Metodologi Penelitian*, 123.

²⁴ Ratih Damayanti and Kardinal, “Rating Sukuk Korporasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya,” *Forum Bisnis dan Kewirausahaan: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang* 12, no. 1 (2022): 172–79, <https://doi.org/10.35957/forbiswira.v12i1.3275>.

²⁵ Muhammad and Aisyah, “Pengaruh Kinerja Keuangan, Umur Sukuk, Reputasi Auditor Dan GCG Terhadap Peringkat Sukuk.”

²⁶ Narbuko and Achmadi, *Metodologi Penelitian*, 124.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return on Asset* adalah sebagai berikut:²⁷

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

5. Peringkat Sukuk

Pemerinkatan sukuk dan obligasi konvensional menggunakan metode yang tidak jauh berbeda. Indikator untuk mengukur ketepatan waktu pembayaran dana pokok dan imbal hasil sukuk kepada investor adalah peringkat sukuk.²⁸ Adanya peringkat sukuk, investor dapat memprediksi dan memperhitungkan akibat, risiko serta *return* yang didapat saat berinvestasi.²⁹ Peringkat sukuk menunjukkan tingkat keamanan suatu sukuk dalam membayar kewajibannya berupa dana pokok dan imbal hasil secara tepat waktu. Tinggi rendahnya peringkat yang diperoleh menunjukkan kualitas pembiayaan perusahaan penerbit.³⁰

Pemerinkatan sukuk oleh PT PEFINDO digunakan sebagai objek penelitian selama periode 2018-2022. PT PEFINDO merupakan lembaga pemerinkat paling tua dari lima lembaga pemerinkat yang diakui oleh OJK dan Bank Indonesia. Peringkat sukuk ditransformasikan sebagai variabel/data ordinal. Variabel ordinal adalah variabel didasarkan atas jenjang atau peringkat dalam penyusunannya.³¹ Berikut pengukuran peringkat sukuk yang digunakan dalam penelitian:

²⁷ Rukmana and Laila, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Corporate Governance, dan Jenis Sukuk Terhadap Rating Sukuk Korporasi di Indonesia.”

²⁸ Nuriman and Nurdiansyah, “Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Syariah (Sukuk).”

²⁹ Siti Masitoh, Tenny Badina, and Rita Rosiana, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk Perusahaan,” *Moneter: Jurnal Keuangan dan Perbankan* 10, no. 1 (March 19, 2022): 1, <https://doi.org/10.32832/moneter.v10i1.6865>.

³⁰ Fifka Amelia Susanti, “Analisis Peringkat Sukuk pada Bank Syariah di Indonesia dan Faktor- Faktor Penentunya,” *Economac: Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi* 3, no. 2 (2019), <https://doi.org/10.24036/economac/vol3-iss2/96>.

³¹ Narbuko and Achmadi, *Metodologi Penelitian*, 124.

Tabel 3. 2
Pengukuran Kategori Peringkat Sukuk

Peringkat Sukuk	Skor	Peringkat Sukuk	Skor
idAAA _(sy)	7	idBBB _{-(sy)}	4
idAA ⁺ _(sy)	6	idBB ⁺ _(sy)	3
idAA _(sy)	6	idBB _(sy)	3
idAA _{-(sy)}	6	idBB _{-(sy)}	3
idA ⁺ _(sy)	5	idB ⁺ _(sy)	2
idA _(sy)	5	idB _(sy)	2
idA _{-(sy)}	5	idB _{-(sy)}	1
idBBB ⁺ _(sy)	4	idCCC _(sy)	1
idBBB _(sy)	4	idD _(sy)	1 ³²

Tabel 3. 3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Rumus	Skala
1	Umur Sukuk	Variabel nominal yang digunakan adalah variabel <i>dummy</i> dengan kriteria jika umur sukuk <5 tahun dinilai 1, 5-9 tahun dinilai 2 dan jika umur sukuk ≥ 10 tahun bernilai 3.	Nominal
2	Status Jaminan	Variabel nominal yang digunakan adalah variabel <i>dummy</i> dengan kriteria jika sukuk dijamin bernilai 2 dan sukuk tidak dijamin memiliki nilai 1.	Nominal
3	Struktur Sukuk	Variabel nominal yang digunakan adalah variabel <i>dummy</i> dengan kriteria sukuk ijarah diberi nilai 2 dan sukuk mudharabah diberi nilai 1.	Nominal
4	Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
5	Peringkat Sukuk	Hasil dari pemeringkatan sukuk korporasi yang terbitkan oleh PT PEFINDO berbentuk simbol kualitatif yang dikonversi dalam bentuk angka.	Ordinal

³² Lestari and Mahfud, “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Sukuk Terhadap Peringkat Sukuk.”

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Teknik studi kepustakaan digunakan peneliti guna memperoleh informasi dan pengetahuan yang selanjutnya digunakan untuk pegangan dan penunjang dalam pelaksanaan penelitian. Teknik studi kepustakaan meliputi mempelajari, meneliti, mengkaji dan menelaah literatur-literatur berupa buku, jurnal, artikel, skripsi, thesis, berita, *website* yang berhubungan dengan umur sukuk, status jaminan sukuk, struktur sukuk, peringkat sukuk dan rasio profitabilitas yang mana data hasil penelitian yang didapatkan dari berbagai sumber.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang mana penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari bentuk laporan keuangan, buku, *website*, tulisan dan lain sebagainya. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini yakni informasi perusahaan penerbit sukuk, informasi peringkat sukuk dan laporan keuangan. Studi dokumentasi berupa:

1. Perusahaan penerbit sukuk korporasi terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Peringkat sukuk korporasi diakses melalui *website* PT PEFINDO
3. Laporan keuangan perusahaan yang diakses melalui *website* IDX atau *website* resmi perusahaan penerbit sukuk korporasi

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dalam menganalisis datan yang diperoleh menggunakan teknik analisis regresi logistik ordinal (*Ordinal Logistic Regression*). Teknik ini digunakan apabila variabel dependen berupa skala data ordinal (peringkat atau kategori). Dimana peringkat $idA_{AAA(sy)}$ lebih tinggi dari peringkat $idA_{(sy)}$ dan $idA_{(sy)}$ lebih tinggi $idA_{(sy)}$.

Teknik regresi logistik ordinal tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik seperti uji normalistas, uji autokolerasi, uji heterokedatisitas dan uji multikolinearitas. Hal ini disebabkan data

³³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 9th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 347.

yang diolah berupa data dengan sifat non-linear, jadi tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik. Dalam teknik analisis regresi logistik ordinal harus melalui beberapa tahapan pengujian meliputi statistik deskriptif, pengujian model dan uji hipotesis yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yakni data statistik yang digunakan untuk menganalisis informasi berupa data kemudian merepresentasikan data yang telah berhasil dikumpulkan dengan apa adanya dan sebenar-benarnya.³⁴ Tujuan dilakukannya statistik deskriptif guna menyajikan data dari masing-masing variabel pada penelitian seperti *mean*, *standar deviation*, nilai *maximum* dan *minimum*.³⁵

2. Case Processing Summary

Hasil pengujian *case processing summary* pada regresi logistik ordinal digunakan untuk melihat ada tidaknya data *missing* atau hilang saat pengolahan data. Apabila jumlah “N” sesuai dengan jumlah sampel awal dengan tingkat presentase (*precent*) sebesar 100%, dapat dikatakan tidak ada data *missing* atau hilang saat proses pengolahan data dan tingkat kepercayaan atau valid dalam proses pengolahan adalah 100%.

3. Uji Asumsi Regresi Logistik Ordinal

Asumsi yang harus terpenuhi dalam analisis regresi logistik ordinal diantaranya dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji *model Fitting information*

Uji *model fitting information* digunakan untuk mengetahui tingkat efektif variabel yang digunakan dalam penelitian, uji ini dilakukan dengan cara mencocokkan hubungan seluruh model penelitian. Tujuan pengujian model ini adalah untuk mengetahui variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mendapatkan hasil yang lebih baik atau sebaliknya.³⁶

‘Uji *model fitting information* dilakukan dengan cara membandingkan nilai *-2Log Likelihood* awal (*intersepe only*) dengan *-2Log Likelihood* pada model akhir. Apabila nilai *-2Log Likelihood* awal terjadi penurunan dengan nilai *-2Log*

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 206.

³⁵ Sugiyono, 19.

³⁶ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, 344.

Likelihood akhir, model yang digunakan dalam penelitian dikatakan fit.³⁷ Parameter pengujian *model fitting information* adalah nilai probabilitas signifikan pada nilai <0.05 maka model yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan atau fit.

b. Uji *Goodness of Fit*

Tujuan dilakukannya Uji *goodness of fit* adalah untuk menguji keseluruhan kecocokan model penelitian yang digunakan dalam penelitian. Harapannya, nilai *Chi-Square* kecil sehingga menghasilkan nilai probabilitas tidak signifikan pada $p>0.05$. Apabila $p>0.05$ dapat dikatakan model dapat digunakan dan sesuai data empiris.³⁸

c. Uji *Pseudo R-Square*

Uji *pseudo R-square* bertujuan untuk menerangkan variasi variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian *pseudo R-square* terdiri atas *cox and snell's*, *nagelkerke* dan *Mc fadden*. Tinggi rendahnya variabilitas dalam uji ini dapat dilihat dari besarnya nilai *nagelkerke*.³⁹

4. Model Regresi Logistik Ordinal

Metode analisis regresi logistik ordinal digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen berupa skala data ordinal atau peringkat atau kategori. Penggunaan regresi logistik ordinal cocok pada penelitian ini dikarenakan variabel dependen pada penelitian ini berupa skala data ordinal atau peringkat, sedangkan variabel independen berupa skala data nominal atau non parametrik.⁴⁰ Pada penelitian ini juga ditambahkan variabel moderasi berupa profitabilitas berupa skala data rasio.

Berikut adalah model persamaan pada regresi logistik ordinal:

$$\text{Persamaan (1) = Logit (p1) = Log (p1/(1-p1)) = } \alpha 1 + \beta'X + \beta'M1 + \beta'M2 + \beta'M3$$

$$\text{Persamaan (2) = Logit (p1+p2) = Log ((p1+p2)/(1-p1-p2)) = } \alpha 1 + \beta'X + \beta'M1 + \beta'M2 + \beta'M3$$

$$\text{Persamaan (3) = Logit (p1+p2+p3) = Log ((p1+p2+p3)/(1-p1-p2-p3)) = } \alpha 1 + \beta'X + \beta'M1 + \beta'M2 + \beta'M3$$

³⁷ Ghozali, 351.

³⁸ Ghozali, 344–45.

³⁹ Ghozali, 351.

⁴⁰ Ghozali, 347–48.

Keterangan:

P = Probabilitas peringkat sukuk

α = Konstanta

β = Koefisien variabel bebas

X = Umur sukuk, status jaminan dan struktur sukuk

M1 = Moderasi 1 (umur sukuk*ROA)

M2 = Moderasi 2 (status jaminan*ROA)

M3 = Moderasi 3 (struktur sukuk*ROA)

5. Uji Hipotesis

Tujuan pengujian hipotesis yakni untuk menggambarkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, memberikan petunjuk bagaimana pengujian hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh umur sukuk, status jaminan dan struktur sukuk terhadap peringkat sukuk. Selan itu dilakukan untuk mengetahui interaksi antara variabel independen dan variabel moderasi dengan cara melakukan perkalian variabel kemudian diuji hubungannya dengan variabel dependen.

Pengujian hipotesis dalam regresi logistik ordinal dapat dilihat dari *parameter estimate* atau *uji wald*. Pengambilan keputusan uji hipotesis didasarkan pada nilai probabilitas $p < 0.05$ maka uji dikatakan signifikan. Apabila nilai $p > 0,05$ uji dikatakan tidak signifikan.

6. Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analisis*)

Suatu variabel dapat digolongkan menjadi variabel moderasi diketahui dari pengaruh interaksi atau perkalian antara variabel independen dengan variabel moderasi dalam mempengaruhi variabel dependen.⁴¹ Pada dasarnya, variabel moderasi adalah variabel independen yang pengaruhnya memiliki arti dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung diantara variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, analisis regresi moderasi atau *Moderated Regression Analisis* (MRA) adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi ada tidaknya variabel moderasi dalam

⁴¹ Solimun, Adji Achmaf Rinaldo Fernandes, and Nurjannah, *Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), 82–83.

suatu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.⁴²

Metode ini dilakukan dengan menambahkan variabel perkalian antara variabel independen; umur sukuk, status jaminan dan struktur sukuk dengan variabel moderasi berupa profitabilitas yang diwakilkan dengan *Return on Asset* (ROA). Setelah variabel perkalian antara variabel independen dan variabel moderasi kemudian dilakukan uji hipotesis dalam regresi logistik ordinal.



⁴² Rizka Andhika Putra and Agie Hanggara, *Analisis Data Kuantitatif* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2022), 100.